**JUDUL ESAI :**

**“MILENIAL TERGERAK BERGERAK MENGGERAKKAN UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2019”**

**Karya ini Disusun untuk Mengikuti Lomba Esai Sistem Informasi Festival Universitas Sriwijaya 2019**

****

**Disusun oleh :**

**CICI ELNA SARI  
09031181924152  
2019**

**FAKULTAS ILMU KOMPUER  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**DAFTAR ISI**

**Halaman Sampul i**

**Daftar Isi ii**

**Ringkasan 1**

**Pendahuluan 2**

**Gagasan**

1. **Pengertian Indonesia Emas 4**
2. **Pemaparan Masalah 4**
3. **Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan 5**

**Kesimpulan 10**

**Daftar Pustaka 11**

**RINGKASAN**

Tahun 2045 Negara Kesatuan Republik Indonesia akan memasuki usia kemerdekaan yang ke-100 tahun.  Usia yang dipandang banyak pihak sebagai usia emas, saat kematangan sebuah negara untuk mencapai tujuannya dianggap sudah mampu untuk dapat memenuhi keinginan tersebut.

Kunci untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 berada pada kualitas sumber daya manusia, terutama pemuda yang pada generasi ini dikenali dengan “**Generasi** **Millenial**”. Proses untuk membentuk Generasi Millenial yang mampu **Tergerak, Bergerak, dan Menggerakkan** tentunya harus disiapkan dengan bekal pendidikan. Proses pembentukan Generasi Millenial dimulai melalui pendidikan yang merupakan komponen dasar dan paling penting dari  komponen lainnya, karena pendidikan akan mendasari serta menjadi pondasi mental dan pola pikir Generasi Millenial di Indonesia.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, para millenial dapat melakukan sebuah terobosan. Khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Para milenial dapat bergerak dalam startup dibidang pendidikan. Startup digital ini bisa ikut serta membantu para Generasi Millenial yang berada di desa-desa terpencil Indonesia

**PENDAHULUAN**

Tahun 2045 Negara Kesatuan Republik Indonesia akan memasuki usia kemerdekaan yang ke-100 tahun.  Usia yang dipandang banyak pihak sebagai usia emas, kematangan sebuah negara untuk mencapai tujuannya dianggap sudah mampu untuk dapat memenuhi keinginan tersebut. Pada tahun 2045 Indonesia memasuki era “Jendela demografi” (*window of demography*) yakni fase dimana jumlah usia produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar dibanding jumlah penduduk yang tidak produktif (>14 tahun atau <65 tahun).

Di 2045 Indonesia mendapatkan bonus demografi penduduk di banding negara-negara lain di dunia. Diperkirakan Indonesia di tahun 2045 akan mempunyai jumlah penduduk sebesar 318 juta jiwa dan akan berada di posisi kelima dunia. Hal ini berarti rasio ketergantungan akan mencapai titik terendah pada periode tahun 2028-2031, serta jumlah penduduk usia produktif Indonesia tertinggi di Asia Tenggara.

Hal ini selaras pula dengan tujuh impian Presiden Joko Widodo di dalam surat impiannya yang ia tulis di  Merauke dalam Monumen Kapsul pada 30 Desember 2015, yang isinya adalah Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia; Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika; Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia; Masyarakat dan aparatur  pemerintah yang bebas dari korupsi; Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia; Indonesia menjadi negara yang mandiri dan paling berpengaruh di Asia Pasifik; Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Kunci untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 berada pada kualitas sumber daya manusia, terutama pemuda yang pada generasi ini dikenali dengan “**Generasi Millenial**”. Oleh karena itu, Generasi Millenial harus mampu menjadi penggerak dalam mewujudkan Indonesia emas. Proses pembentukan Generasi Millenial dimulai melalui pendidikan yang merupakan komponen dasar dan paling penting dari komponen lainnya, karena pendidikan akan menjadi pondasi mental dan pola pikir Generasi Millenial di Indonesia.

Pada tahun 2045, anak-anak yang pada saat ini berusia 0-10 tahun akan berusia 27-37 tahun, mereka akan memasuki usia produktif pada rentang usia tersebut. Pendidikan yang didapatkan akan menjadi sangat berpengaruh untuk menjadikan Generasi Millenial tergerak dan mampu bersaing di era teknologi dengan bangsa lain serta dapat menyelesaikan masalah-masalah kebangsaan seperti korupsi dan kemiskinan.  Selain itu, para pelajar dan mahasiswa 27-40 tahun kedepan akan menjadi penggerak dan menggerakkan beragam sektor di Indonesia. Sehingga pendidikan adalah hal utama yang harus disiapkan untuk seluruh Generasi Millenial di Indonesia saat ini.

**GAGASAN**

1. **Pengertian Indonesia Emas**

Indonesia emas adalah sebuah kondisi saat negara Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan bangsa lain serta dapat menyelesaikan masalah-masalah kebangsaan seperti korupsi dan kemiskinan. Indonesia emas diproyeksikan pada 100 tahun kemerdekaan negara Indonesia pada tahun 2045. Sumber daya manusia Indonesia merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan negara Indonesia yang adil dan makmur. Kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilihat melalui kualitas generasi penerus bangsa Indonesia. Generasi Millenial berperan sebagai generasi penerus bangsa yang kelak akan menjadi pemimpin bangsa dan mengambil keputusan-keputusan terkait dengan kemajuan negara Indonesia.

1. **Pemaparan Masalah**

Menyikapi permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan Indonesia setidaknya ada tiga komponen dasar yang harus segera dibenahi yakni manajemen pendidikan, kurikulum pendidikan dan kualitas pendidik. Sedangkan pendidikan di Indonesia dapat di kategorikan menjadi 2 bagian. Pertama pendidikan di desa terpencil dan kedua pendidikan di kota. Dalam hal ini, kondisi dan kualitas pendidikan di kota dan di desa sangatlah berbeda. Hal ini dapat dilihat dari kesenjangan fasilitas pendidikan serta kesejahteraan tenaga pengajar dari desa terpencil maupun kota-kota besar. Kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata ini berdampak langsung kepada Generasi Millenial yang menjadi peserta didik.

Pendidikan di Indonesia khususnya pada desa terpencil masih sangat tertinggal. Sebagian besar milenial tidak dapat mengenyam pendidikan yang layak. Masyarakat desa pun kurang memperhatikan pentingnya pendidikan . Padahal pendidikan adalah bekal utama mewujudkan Indonesia emas 2045.

1. **Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Proses pendidikan yang bemutu dapat diwujudkan jika pemerintah, guru, para siswa dan orang tua memiliki strategi pendidikan yang baik. Pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan secara terus-menerus. Sehingga kesadaran akan pentingnya pendidikan akan tumbuh dalam setiap diri Generasi Millenial.

Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar Generasi Millenial mampu memahami segala realitas berdasarkan teori, menemukan jati diri, memecahkan masalah dan semakin mampu mewarisi nilai-nilai fundamental dalam pendidikan, sehingga mampu bersaing dalam era Millenial itu sendiri.

Sedangkan pengajaran adalah bentuk kegiatan saat terjalinnya interaksi secara timbal-balik dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga pendidik dan Generasi Millenial untuk mengembangkan perilaku, intelektual dan moral yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Seluruh Generasi Millenial sampai ke desa terpencil di pelosok Indonesia juga harus mendapatkan fasilitas dan terlaksananya pemerataan pendidikan, dengan demikian pondasi mental dan pola pikir sudah terbangun mulai dari awal. Pemerataan pendidikan kali ini tentunya juga dapat ditunjang dengan terpenuhinya fasilitas teknologi. Setidaknya ada pengenalan kepada seluruh Generasi Millenial tentang fungsi dan manfaat dari teknologi pada era ini. Sehingga Generasi Millenial mampu menciptakan kolaborasi teknologi dalam pendidikan dan mampu mengejar cepatnya perkembangan teknologi dan pendidikan pada saat ini.

Seluruh Generasi Millenial harus diberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam beberapa tahun ke depan. Sehingga mampu menjadi Generasi Millenial yang Tergerak, Bergerak dan menggerakan dalam mewujudkan Indonesia Emas.

Penulis menyusun gagasan yakni **“Millenial yang Tergerak, Bergerak, & Menggerakkan”** sebagai peranan generasi milenial untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

1. Millenial Tergerak

Milenial tergerak yang dimaksudkan adalah millenial yang sadar akan pentingnya pendidikan, selalu ingin belajar dan berkontribusi untuk negeri. Kepekaan seperti ini dapat diasah mulai dari bangku sekolah saat menempuh pendidikan. Bukan hanya belajar, tetapi juga mampu memanfaatkan fasilitas teknologi untuk senantiasa menjadi anak bangsa yang berkarya.

1. Milenial Bergerak

Dengan kemajuan teknologi saat ini, para millenial dapat melakukan sebuah terobosan. Khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Para milenial dapat bergerak dalam startup dibidang pendidikan. Startup digital ini bisa ikut serta membantu para Generasi Millenial yang berada di desa-desa terpencil Indonesia dengan membuat sebuah startup digital yang berisi materi-materi pelajaran, vidio animasi, gambar, dan berbagai bahan pelajaran yang mendukung.

Faktor lain yang mendukung tentang peran startup digital pendidikan dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah adanya Satelit Telkom 3S yang telah diluncurkan pada tanggal 30 Januari 2017. Dikutip darimedia *tekno.compas.com*, 30 Januari 2017. Satelit Telkom 3S memiliki fungsi salah satunya untuk menjangkau jaringan internet diseluruh desa terpencil yang ada di Indonesia.

1. Milenial Menggerakkan

Millenial yang sudah bergerak dalam sebuah startup dibidang pendidikan pasti akan mampu menggerakkan para Millenial yang ada di seluruh pelosok Indonesia. Sehingga kedepannya semakin banyak lagi Milenial yang ikut membenahi kualitas pendidikan dan mampu berperan dalam mewujudkan Indonesia Emas.

Salah satu cara sederhana dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, yaitu media sosial. Media sosial digunakan untuk membuat konten-konten positif tentang pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dimana konten tersebut berupa ajakan kepada milenial lainnya untuk menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pengajaran. Poin-poin ajakan yang diutarakan antaranya,

1. Ajakan agar para milenial dapat memberikan kontribusi secara langsung dengan turun ke lapangan untuk membenahi sebagai relawan tenaga pendidik.

2. Ajakan agar para milenial dapat memberikan sumbangsi melalui buku-buku, dan alat tulis

3. Seruan kepada para milenial yang berasal dari instansi pemerintahan untuk memperbaiki infrastruktur yang menunjang sarana pendidikan di desa-desa.

Dengan terbenahinya pemerataan pendidikan di Indonesia, maka dapat diterapkan pula peranan teknologi informasi dibidang pendidikan yaitu e-learning. Tujuan utama dari digitalisasi ini adalah terhubungnya seluruh sekolah di Indonesia secara online dalam satu jaringan besar (Jardiknas).

Penerapan e-learning secara terpadu dapat dilakukan dengan infrastruktur yang memadai. Untuk langkah pertama, dapat dibuat secara lokal pada satu kota tertentu, misalnya dibuat suatu jaringan lokal terintegrasi yang didedikasikan untuk keperluan e-education yang meliputi semua sekolah dan institusi pendidikan di kota tersebut.

Tahap kedua penerapan e-learning dapat dimulai dengan digitalisasi kegiatan pembelajaran, seperti kuis atau ujian, distribusi materi ajar, polling, assignment tugas, dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan menggunakan Moodle sebagai LMS (Learning Management System) yang bersifat open source dan sudah cukup lengkap untuk mewadahi fungsi-fungsi dasar pada e-learning. Tahap ketiga dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas pendukung yang memadai pada siswa, seperti laboratorium komputer yang terhubung dengan jaringan internal sekolah dan Internet. Jika tahapan dasar ini telah dipenuhi, e-learning standar dapat dilaksanakan. Di dalam jaringan ini, sekolah-sekolah dapat saling bertukar informasi dan materi pembelajaran atau bahkan membentuk sistem collaborative learning.

Jaringan nasional dapat dibangun dengan menggunakan provider yang tersusun secara bertingkat. Untuk membangun jaringan lokal tingkat kota, diperlukan sebuah provider jaringan yang terkoneksi dengan provider jaringan lokal provinsi. Para provider jaringan lokal provinsi ini akan terhubung dengan sebuah provider jaringan nasional, sehingga akan terbentuk sistem bertingkat dengan responsibilitas yang berbeda untuk tiap lapisan.

1. Keuntungan Gagasan Milenial Tergerak Bergerak Menggerakkan

Secara tidak langsung gagasan ini menjelaskan bahwasanya tingkat kepedulian, kepekaan, dan sosial seorang milenial semakin meningkat. Bila para milenial sudah mulai tergerak, bergerak dan menggerakkan pendidikan bangsa ini, maka ini berpotensi akan secara signifikan membuat pendidikan di Indonesia semakin merata. Dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya pola pikir generasi milenial di Indonesia, akan membawa negeri ini mencapai Indonesia Emas 2045 dari segala aspek kehidupan.

**KESIMPULAN**

Tahun 2045 Negara Kesatuan Republik Indonesia akan memasuki usia kemerdekaan yang ke-100 tahun. Usia yang dipandang banyak pihak sebagai usia emas, kematangan sebuah negara untuk mencapai tujuannya dianggap sudah mampu untuk dapat memenuhi keinginan tersebut. Kunci untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 berada pada kualitas sumber daya manusia, terutama pemuda yang pada generasi ini dikenali dengan “**Generasi Millenial**”. Oleh karena itu, Generasi Millenial harus mampu menjadi penggerak dalam mewujudkan Indonesia emas. Proses pembentukan Generasi Millenial dimulai melalui pendidikan yang merupakan komponen dasar dan paling penting dari komponen lainnya, karena pendidikan akan menjadi pondasi mental dan pola pikir Generasi Millenial di Indonesia. Seluruh Generasi Millenial harus diberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam beberapa tahun ke depan. Sehingga mampu menjadi Generasi Millenial yang Tergerak, Bergerak dan menggerakan dalam mewujudkan Indonesia Emas. Milenial tergerak yang dimaksudkan adalah millenial yang sadar akan pentingnya pendidikan, selalu ingin belajar dan berkontribusi untuk negeri. Dengan kemajuan teknologi saat ini, para millenial dapat melakukan sebuah terobosan. Khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Para milenial dapat bergerak dalam startup dibidang pendidikan. Startup digital ini bisa ikut serta membantu para Generasi Millenial yang berada di desa-desa terpencil Indonesia. Sehingga Millenial yang sudah bergerak di dibidang pendidikan pasti akan mampu menggerakkan para Millenial yang ada di seluruh pelosok Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Triyono. (2016). *Menyiapkan Generasi Emas*. Klaten: Unwidha.

Kopeuw, Pilipus M. (2015). *Mimpi Memiliki Generasi Emas Sentani*. Jakarta: tp.

<https://news.okezone.com/read/2018/08/21/1/1939466/4-aspek-penting-dalam-upaya-meningkatkan-mutu-pendidikan> (Jumat, 18 Oktober 2019)  
<https://rahmawatiindahlestari.wordpress.com/semester-1/lkpp/problematika-kesenjangan-pendidikan-akibat-dampak-globalisasi/> (Jumat, 18 Oktober 2019)